ABSTRAK

Amaliya Iranty Ningsih, D07212002, Peningkatan Kemampuan Menghafal Terjemah Hadits Menggunakan Model SAVI pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas III MI Darun Najah Kajeksan Tulangan Sidoarjo, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah (PGMI). Fakultas Tarbiyyah dan Keguruan (FTK). Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Ampel Surabaya, Skripsi Februari 2016.

Kata Kunci: Kemampuan Menghafal *Terjemah* Hadits, Al-Qur'an Hadits, Model SAVI

Peserta didik MI Darun Najah selalu merasa bosan dan kesulitan menghafal terjemah hadits dikarenakan pembelajaran yang masih menggunakan metode konvensional. Dari 16 peserta didik hanya 4 peserta didik saja yang lancar menghafal terjemahnya baik menghafal setiap *mufrodat* maupun secara keseluruhan. Maka dari itu, untuk meningkatkan kemampuan menghafal terjemah hadits, peneliti mengambil tindakan pembelajaran melalui model SAVI yang sintaksnya meliputi: persiapan, penyampaian, pelatihan, dan penampilan hasil yang dilakukan dalam 2 siklus.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : (1) Bagaimana penerapan model SAVI dalam rangka meningkatkan kemampuan menghafal terjemah hadits pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas III MI Darun Najah Kajeksan Tulangan Sidoarjo? (2) Bagaimana peningkatan kemampuan menghafal hadits pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits setelah menggunakan model SAVI bagi peserta didik kelas III MI Darun Najah Kajeksan Tulangan Sidoarjo?

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode kolaboratif antara kuantitatif dan kualitatif dengan tujuan meningkatkan kemampuan menghafal terjemah hadits. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas III MI Darun Najah Kajeksan Tulangan Sidoarjo. Dalam pengumpulan data penulis menggunakan teknik tes yang berupa tes lisan dan juga teknik non tes yang terdiri dari: observasi, wawancara, dokumentasi, dan catatan lapangan. Model PTK yang digunakan yaitu model Kurt Lewin yang dalam satu siklus terdiri dari empat komponen, meliputi: Perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Penerapan model SAVI berjalan dengan baik melalui perbaikan pada setiap siklus. Dalam kegiatan pembelajaran dapat dilihat dari aktivitas guru dan siswa yang mengalami peningkatan dari siklus I dengan kategori baik dan cukup kemudian menjadi kategori sangat baik dalam siklus II. (2) Kemampuan menghafal terjemah hadits juga mengalami peningkatan, dari KKM 75 yang harus dicapai oleh setiap individu pada siklus I sebanyak 8 peserta didik menjadi 11 peserta didik yang tuntas pada siklus II. Nilai rata-rata yang dicapai secara klasikal pada siklus I sebesar 72 menjadi 84,5 pada siklus II dan dinyatakan tuntas. Sedangkan prosentase ketuntasan menghafal terjemah hadits pada siklus I masih mencapai 50% menjadi 68,75% pada siklus II dengan kategori baik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id